

PENGEMBANGAN KAWASAN TEMPAT PENANGKARAN PENYU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOMIMIKRI DI KOTA PARIAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Assyifa Rahmani Sebrina¹, Hendrino¹, Red Savitra Syafril¹.

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta

assyifarahmani0@gmail.com, hendrino@bunghatta.ac.id, redsavitrasyafril@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Indonesian waters are home to various endangered marine species, including sharks, whales, and turtles. The DKP conservation center in Kota Pariaman's Ampalu Beach area houses multiple types of turtles and hatchlings, such as olive ridley, green turtles, and hawksbill turtles. The research method used is qualitative, descriptive, and analytical. It aims to explain a phenomenon in-depth by collecting precise data and arranging the results to obtain the function and form of space.

Keywords: Turtle Conservation, Marine Exhibition, Biomimicry.

PENDAHULUAN

Di Balai Konservasi DKP (Dinas Kelautan dan Perikanan) di kawasan Pantai Ampalu, Kota Pariaman, terdapat berbagai jenis penyu dan penyu yang baru menetas yaitu penyu Lekang, penyu hijau dan penyu sisik. Sejak tahun 2009, Balai Konservasi Penyu telah memelihara sekitar 30.000 bayi penyu dan bayi penyu tersebut kemudian dilepasliarkan kembali ke laut. tempat yang mereka kunjungi selama berada di kota Pariaman. Sejak tahun 2009, Suaka Penetasan Penyu menjadi sangat menarik dan dikunjungi oleh banyak orang, karena selain menjadi tujuan wisata, Penangkaran Penyu juga sering dijadikan sebagai tempat belajar dan mendidik para wisatawan^[1]

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan penangkaran penyu adalah kualitatif, deskriptif dan lebih banyak menggunakan analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi pengembangan berada di Jalan Syeh Abdul Arif, Kawasan Pantai Ampalu, Desa Manggung, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman.



Gambar 1. Lokasi site

(Sumber : google earth 2022)

Lokasi site : Jl. Syeh Abdul Arif, Kawasan Pantai Ampalu, Desa Manggung, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman.

Batas Tapak

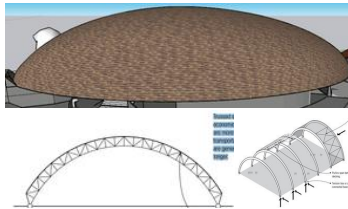
Utara : JL.Siti Manggopoh
Selatan : JL. Syech Abdul Arif
Timur : Laut
Barat : JL. WR. Supratman

KONSEP

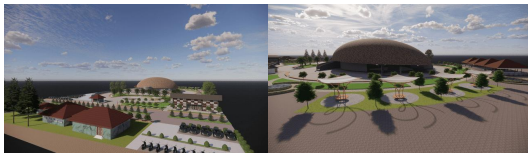
Dengan mengembangkan penangkaran penyu sebagai bangunan *Marine Exhibition*, konsep arsitektur biomimetik merupakan suatu bentuk proses meniru inovasi yang ada di alam, kemudian menerapkan teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia. Pembaharuan konsep ini bertujuan untuk membawa kebaruan pada konsep yang sudah ada. Konsep volume yang diterapkan pada pengembangan penangkaran penyu ini, khususnya pada gedung pameran, diambil dari bentuk dasar penyu hijau.



Gambar 2. Konsep Bentuk
(Sumber : Analisa Pribadi)



Gambar 3. Konsep Bentuk Atap
(Sumber : Analisa Pribadi)



Gambar 3. Desain Eksterior
(Sumber : Analisa Pribadi)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kota Pariaman merupakan kota dengan potensi wisata yang sangat kaya, salah satunya adalah

di bagian pesisir kota Pariaman. Namun potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal sehingga menyebabkan jumlah wisatawan setiap tahunnya ke kota pesisir Pariaman menurun secara signifikan. Maka dilakukanlah pembangunan untuk bagian pesisir kota Pariaman. Salah satu tempat wisata di kawasan pesisir Pariaman yang sedang dikembangkan adalah tempat penangkaran penyu.

Konsep desain pengembangan *hatchery* masa depan merupakan hasil analisis terhadap tata letak bangunan yang dipelihara serta sirkulasi orang dan kendaraan. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan jumlah wisatawan segala usia yang datang ke Penangkaran Penyu Kota Pariaman di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Anita, “ANALISIS PENGEMBANGAN DAN PENGELOLALAN KAWASAN KONSERVASI PENYU SEBAGAI KAWASAN EKOWISATA DI KOTA PARIAMAN,” 2016.

T. Zeno Adi Eti Harnino *et al.*, “Efektifitas Pengelolaan Konservasi Penyu di Turtle Conservation and Education Center Serangan, Denpasar Bali Effectiveness of Sea Turtle Conservation Management at the Turtle Conservation and Education Center of Serangan, Denpasar Bali,” 2021. [Online]. Available: <https://e-journal.unair.ac.id/JMCS>

E. Firliansyah, M. D. Kusriani, and A. Sunkar, “Pemanfaatan dan Efektivitas Kegiatan Penangkaran Penyu di Bali bagi Konservasi Penyu,” *J Trop Biodivers Biotechnol*, vol. 2, no. 1, p. 21, Oct. 2017, doi: 10.22146/jtbb.25690.

